

**PENGARUH DPK, TOTAL ASET DAN PEMBIAYAAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PULAU SUMATERA**



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**DIAN RIZKI RAMAYANTI PANGGABEAN
NIM. 2040100197**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH DPK, TOTAL ASET, DAN PEMBIAYAAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PULAU SUMATERA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**DIAN RIZKI RAMAYANTI PANGGABEAN
NIM. 2040100197**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH DPK, TOTAL ASET, DAN PEMBIAYAAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI PULAU SUMATERA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**DIAN RIZKI RAMAYANTI PANGGABEAN
NIM. 2040100197**

PEMBIMBING I


Muhammad Isa, ST.,MM
NIP. 198006052011011011008

PEMBIMBING II


Zulafka Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DIAN RIZKI RAMAYANTI PANGGABEAN**
lampiran : 2 (Dua) Eksemplar
Padangsidempuan, 31 Juli 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DIAN RIZKI RAMAYANTI PANGGABEAN** yang berjudul "**Pengaruh DPK, Total Aset, Dan Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

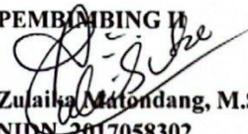
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Muhammad Isa, ST.,MM
NIP. 198006052011011011008

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dian Rizki Ramayanti Panggabean
Nim : 2040100197
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh DPK, Total Aset, Dan Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan pasal 14 ayat 14 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 31 Juli 2024

Saya Yang Menyatakan,



**DIAN RIZKI RAMAYANTI
PANGGABEAN
NIM.2040100197**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dian Rizki Ramayanti Panggabean
Nim : 2040100197
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh DPK, Total Aset, Dan Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera**". Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 31 Juli 2024

Saya Menyatakan,


RIZKI RAMAYANTI
PANGGABEAN
NIM.2040100197



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Dian Rizki Ramayanti Panggabean
NIM : 20 401 00197
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh DPK, Total Aset, Dan Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Di Pulau Sumatera

Ketua

Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM
NIDN. 2005068002

Anggota

Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIDN. 2024037601

Muhammad Isa, ST., MM
NIDN. 2005068002

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

M. Yarham, MH
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 24 September 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.59
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh DPK, Total Aset, Dan Pembiayaan Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera
Nama : Dian Rizki Ramayanti Panggabean
NIM : 20 401 00197
Tanggal Yudisium : 2024
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.59
Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 15 Oktober 2024
Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si.
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dian Rizki Ramayanti Panggabean
Nim : 2040100197
Judul Skripsi : Pengaruh DPK, Total Aset, Dan Pembiayaan Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis DPK, Total Aset, dan Pembiayaan dalam menilai kondisi Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini didefinisikan bahwa perbankan mengalami masalah internal dalam proses penyaluran pembiayaan yang dapat menyebabkan perbankan tidak bisa memaksimalkan *spread* antara DPK dan pertumbuhan ekonomi, begitu juga dengan total aset, dimana terdapat kenaikan total aset tetapi tidak diikuti oleh kenaikan pertumbuhan ekonomi dimana fungsi dari perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, begitu juga dengan pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Dimana peneliti menggunakan data sekunder yang sumber data di peroleh dari Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan BPS dan OJK menggunakan perangkat lunak Eviews versi 13 digunakan untuk menemukan hasil (kesimpulan) sebagai jawaban dari rumusan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK, Total aset, dan Pembiayaan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di sektor perbankan syariah yang memainkan peran penting dalam perkembangan ekonomi yang baik dan pesat akan memberikan kontribusi positif yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, DPK, Total Aset, Pembiayaan

ABSTRACT

Name : Dian Rizki Ramayanti Panggabean
Reg. Number : 2040100197
Judul Skripsi : **The Effect of DPK, Total Assets, and Financing on Economic Growth in Sumatra Island**

This study was conducted to analyze the deposits, total assets, and financing in assessing the condition of the Elkolnolmi Growth in Sumatra Island. Based on the background of the problem, the study of telolri and data collection as well as the discussion that has been done, the conclusion in this research is defined that banks experience internal problems in the process of channeling financing which can cause banks not to maximize the spread between deposits and economic growth, as well as total assets, where there is an increase in total assets but not followed by an increase in economic growth where the function of banks is to collect and distribute public funds, as well as financing to economic growth on the island of Sumatra. This research uses descriptive quantitative methods. Where researchers use secondary data whose data sources are obtained from Islamic Commercial Banks (BUS) based on BPS and OJK using Eviews software version 13 is used to find results (conclusions) as an answer to the problem formulation. The results showed that DPK, total assets, and financing affect economic growth in the Islamic banking sector which plays an important role in good and rapid economic development will make a major positive contribution to economic growth on the island of Sumatra.

Keywords: Economic Growth, DPK, Total Assets, Financing

ملخص

الاسم : ديان رزقي رماياني بانغجابيان
رقم التسجيل : ٢٠٤٠١٠٠١٩٧
عنوان : تأثير أموال الأطراف الثالثة وإجمالي الأصول والتمويل على النمو الاقتصادي في جزيرة سومطرة

أجريت هذه الدراسة لتحليل الودائع، وإجمالي الأصول، والتمويل في تقييم حالة نمو التيلولومي في جزيرة سومطرة. واستناداً إلى خلفية المشكلة، ودراسة التطويري وجمع البيانات وكذلك المناقشة التي تمت، فإن الاستنتاج في هذه الدراسة يتحدد في أن البنوك تواجه مشاكل داخلية في عملية توجيه التمويل والتي يمكن أن تتسبب في عدم تعظيم البنوك للفارق بين الودائع والنمو الاقتصادي، وكذلك إجمالي الأصول، حيث توجد زيادة في إجمالي الأصول ولكن لا يتبعها زيادة في النمو الاقتصادي حيث وظيفة البنوك هي جمع وتوزيع الأموال العامة، وكذلك التمويل للنمو الاقتصادي في جزيرة سومطرة. يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية الوصفية. حيث يستخدم الباحث البيانات الثانوية التي يتم الحصول على مصادر بياناتها من البنوك التجارية الإسلامية استناداً إلى الجهاز المركزي للإحصاء وهيئة الخدمات المالية باستخدام برنامج الآراء الاقتصادية القياسية الإصدار ١٣ للتوصل إلى نتائج كجواب لصياغة المشكلة. أظهرت النتائج أن أموال الطرف الثالث، وإجمالي الأصول، والتمويل يؤثران على النمو الاقتصادي في القطاع المصرفي الإسلامي الذي يلعب دوراً مهماً في التنمية الاقتصادية الجيدة والسريعة سيساهم مساهمة إيجابية كبيرة في النمو الاقتصادي في جزيرة سومطرة.

الكلمات المفتاحية: النمو الاقتصادي، صناديق الأطراف الثالثة، إجمالي الأصول، التمويل

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, yakni seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh DPK, Total Aset, Dan Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera”**. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan dengan sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak

Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr Rukiah, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bismis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST.,MM selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Ibu Zulaika Matondang, M.Si selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Superhero ku, Ayahanda tercinta Sufran Panggabean, dan Dunia Sekaligus Pintu surgaku, Mama tercinta Masriyanti Hasibuan Terima kasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, yang tidak mengenal kata lelah mendengar semua keluhan peneliti hingga dititik ini. Terima kasih selalu berjuang untuk menuruti keinginan peneliti, Beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan dan kasih sayang hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Peneliti bersyukur mempunyai Orangtua hebat seperti ayah dan mama.
9. Terima kasih kepada kakak tercinta saya satu satunya Sufria Damai Yanti Panggabean dan kepada Adikku Nazwa Novi Dayanti Panggabean dan Nabila Adha Riyanti Panggabean dan juga Keluarga Besar Panggabean dan Hasibuan

Terima kasih kepada kalian yang sentiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya, selalu menjadi support system dalam setiap langkah peneliti.

10. Kepada Sri Wahyunita dan Sahyani Tambunan terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti, menjadi sahabat yang selalu ada baik senang maupun sedih, memberikan dukungan pantang menyerah sebelum sarjana serta tidak bosan mendengarkan keluh kesah dari peneliti.
11. Kepada Diana Sari Malau, Kawan-kawan Pasbagat, dan Kawan Kos ter utama Seka. Terima kasih telah menjadi teman terbaik selama perkuliahan dan serta saling support, membantu sama lain. Peneliti bersyukur mengenal kalian, berteman tanpa iri dan menjudge.
12. Rekan-rekan mahasiswa/I utamanya Program Studi Ekonomi Bisnis Islam khususnya jurusan perbankan syariah enam atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga do'a, dukungan dan perhatian dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sangat penting, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Padangsidempuan, Juli2024

Peneliti,

Dian Rizki Ramayanti Panggabean
NIM. 2040100197

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonemena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

...ي..و	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
....وُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

١. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*
Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRACK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TANSLITERASI ARAB – LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
E. Defenisi Operasional Variable.....	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. DPK (Dana Pihak Ketiga).....	15
a. Pengertian DPK	15
b.Landasan Hukum Dana Pihak Ketiga.....	16
2. Total Aset	17
a. Pengertian Total Aset.....	17
b. Landasan Hukum Total Aset.....	18
3. Pembiayaan	18
a.Pengertian Pembiayaan.....	18
b.Landasan Hukum Pembiayaan	20
4. Pertumbuhan Ekonomi.....	21
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	21
b. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi	22
c. Landasan Hukum Pertumbuhan Ekonomi	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	30

D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu	32
B. Jenis penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Analisis Data.....	34
1. Analisis Statistik Deskriptif	34
2. Uji Normalitas.....	35
3. Uji Regresi Data Panel	36
4. Uji Asumsi Klasik	39
a. Uji Multikolinearitas	40
b. Uji Autokorelasi	40
5. Uji Hipotesis	41
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Kondisi Geografis Pulau Sumatera.....	45
2. Batas Daratan Pulau Sumatra.....	45
3. Letak Astronomis Pulau Sumatra	45
4. Kondisi Alam Pulau Sumatra	46
5. Dataran Tinggi di Pulau Sumatra	47
6. Dataran Rendah di Pulau Sumatra.....	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	47
1. Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera.....	47
2. DPK.....	49
3. Total Aset	51
4. Pembiayaan	53
C. Analisis Data.....	55
E. Hasil Model Data Panel.....	56
F. Pemilihan Model Data Panel.....	58
G. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	59
1. Hasil Uji Normalitas.....	59
2. Hasil Uji Multikolineritas	60
3. Hasil Uji Autokorelasi	60
H. Hasil Uji Hipotesis.....	61
1. Hasil Uji-t	61
2. Hasil Uji-F	63
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi	63
4. Analisis Regresi Berganda	64

I. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
1. Pengaruh DPK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera.....	65
2. Pengaruh Total Aset Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera	66
3. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera.....	67
4. Pengaruh DPK, Total Aset, Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera.....	68
J. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi Hasil Penelitian Saran.....	72
C. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pertumbuhan Ekonomi	3
Tabel I.2 Perkembangan DPK, Total Aset, Dan Pembiayaan	8
Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel	12
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel IV.1 Nilai Pertumbuhan Ekonomi	49
Tabel IV.2 Nilai DPK.....	51
Tabel IV.3 Nilai Total Aset	55
Tabel IV.4 Nilai Pembiayaan	57
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel IV.6 Hasil Uji Common Effect	61
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokolerasi	63
Tabel IV.11 Hasil Uji t (Parsial)	65
Tabel IV.12 Hasil Uji f (Simultan).....	66
Tabel IV.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir30

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi ialah proses perubahan keadaan ekonomi satu negara secara berkelanjutan yang mengarah kepada kondisi yang kian membaik dalam waktu tertentu.¹ Pertumbuhan ekonomi dapat didukung oleh berbagai sektor, dan salah satu sektor yang memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi adalah sektor perbankan. Perbankan memiliki peran vital dalam perekonomian karena berperan sebagai perantara dalam peredaran uang. Dengan perannya dalam menyediakan akses ke modal, meningkatkan likuiditas, serta menyediakan layanan keuangan yang diperlukan, sektor perbankan menjadi salah satu penopang utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah. Dengan demikian, diharapkan dukungan pemerintah yang semakin nyata dalam pengembangan perbankan syariah di Pulau Sumatera, karena perbankan syariah yang berkembang dengan baik dan pesat akan memberikan kontribusi positif yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama disebabkan bank syariah dalam operasinya tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga ditujukan untuk kemaslahatan masyarakat.²

¹ Darwis Harahap, Ferri Alfadri, *Pengantar Ekonomi Makro*, Kencana : Cetakan ke 1, 2020, hlm 159.

² Riya Datun Nasiha, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga(DPK), Total Aset, Dan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2013-2017*, Artikel Ilmiah, 2019, hlm 1-2.

Perbankan syariah sebagai Lembaga intermediasi (perantara) antara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana memiliki pengaruh sangat penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera. Masyarakat yang kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya ke perbankan syariah dan dana yang diperoleh perbankan syariah dalam bentuk dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga yang diperoleh perbankan syariah disalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana dan membutuhkan dana baik untuk kegiatan usaha yang produktif, keperluan konsumtif, dan keperluan lainnya yang dibutuhkan masyarakat. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat ini tentunya menggerakkan kehidupan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.³

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan bagian terpenting dalam keberlangsungan ekonomi disuatu negara maupun dalam sistem ekonomi secara menyeluruh, hal ini dapat diasumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi akan membawa kepada peluang dan pemerataan ekonomi yang lebih besar.⁴ Perkembangan ekonomi dapat dinyatakan kedalam bentuk persentase pendapatan nasional yang dapat berubah dari tahun-ketahun. Hal ini menjadi sebuah tantangan perbankan syariah dan

³ Syarijal Hidayat, Rudy Irwansyah, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Masharif Al-syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol 5, No.1, 2020, hlm 2.

⁴ Kharissa Dinna Kartika, *Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksadana Syariah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2017*, Iain Salatiga, 2019, hlm 1-2.

lembaga keuangan syariah mensosialisasikan secara merata agar masyarakat sadar dan memahami secara benar bahwa bank syariah mampu bersaing dengan menggunakan sistem perbankan syariah yang paling adil bagi semua pihak, seperti sistem bagi hasil, semua pihak diuntungkan, transparan, terpercaya dan mampu menyelamatkan pertumbuhan ekonomi bangsa, adapun perkembangan pertumbuhan ekonomi dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera Tahun 2019-2023

Provinsi	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Bengkulu	4,97	-0,02	3,24	4,31	4,26
Jambi	4,35	-0,29	3,70	5,12	4,66
Nanggroe Aceh Darussalam	4,14	-0,37	2,81	4,21	4,23
Sumatera Utara	5,22	-1,07	2,61	4,73	5,01
Sumatera Barat	5,01	-1,61	3,29	4,36	4,62
Riau	2,81	-1,13	3,36	4,55	4,72

Sumber: www.bps.go.id

Berdasarkan data diatas, Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera dari tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi atau perubahan naik turun dalam pertumbuhan, ini dapat disebut sebagai volatilitas pertumbuhan atau variasi siklus pertumbuhan, yaitu dari angka 4,97 % Menjadi 4,26% di provinsi Bengkulu. Kemudian pada provinsi Jambi mengalami pertumbuhan yang sangat baik yaitu dari angka -4,35% menjadi 4,66%. Begitu juga di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam mengalami peningkatan sebesar 4,14% menjadi 4,23%.

Sedangkan di provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan yaitu dari 5,22% menjadi 5,01%, sama dengan provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan sebesar 5,01% menjadi 4,62%. Sedangkan provinsi Riau mengalami peningkatan sebesar 2,81% menjadi 4,72%. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam sektor perbankan syariah, diantaranya. Dana Pihak Ketiga, Total Aset, dan Pembiayaan.⁵

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, dimana sumber dana tersebut merupakan dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank dapat memanfaatkan dana tersebut agar menjadi pendapatan, yaitu dengan menyalurkan dana tersebut menjadi sebuah pembiayaan yang disalurkan.⁶ Penelitian terkait pengaruh DPK terhadap pertumbuhan ekonomi sebelumnya pernah dilakukan oleh Hidayat dan Irwansyah, menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).⁷ Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Karunia Putri, mengungkapkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁸

⁵ Ahmad Ma'ruf Dan Latri Wihastuti, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya*, Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 2013, hlm45.

⁶ Selamat Riauwanto, Sulastiningsih, *Pengaruh Total Aset Dan Bagi Hasil Perbankan Terhadap Volume Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah*, Jurnal Riset Manajemen, 2019, hlm 132.

⁷ Syahrijal Hidayat dan Rudy Irwansyah, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2009-2018*, Journal Of Accounting And Digital Finance 1, No 2, 2021, hlm 72-84.

⁸ Karunia Putri, *Analisis Hubungan Kausalitas Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia, Vol 14, No 4, 2016, hlm 127-189.

Laju ekonomi yang baik, maka pendapatan didalam masyarakat meningkat, sehingga dapat dikatakan jika pendapatan dalam masyarakat meningkat, mereka akan menyimpan sebagian pendapatannya untuk menabung, hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Karena secara umum, pertumbuhan DPK yang baik akan memberikan manfaat kepada pertumbuhan ekonomi, apabila jumlah dana yang disimpan meningkat, bank dapat menggunakan dana tersebut untuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat atau menginvestasikannya dalam projek-projek yang produktif. Ini boleh memberi dorongan kepada kegiatan ekonomi, membantu perniagaan berkembang, menciptakan peluang pekerjaan, dan membangun pertumbuhan ekonomi. Jadi hubungan antara DPK dan pertumbuhan ekonomi adalah berbanding lurus.⁹

Total aset merupakan total dari keseluruhan harta yang dimiliki oleh perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan sebagai penunjang operasional Perusahaan, semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya dalam perkembangan perbankan syariah juga dapat diukur dari besaran total aset yang dimiliki oleh bank syariah.¹⁰ Aset merupakan sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha dimasa mendatang, aset perbankan

⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012, hlm 62.

¹⁰ Saibatul Aslamiyah, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga(DPK), Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dan Total Aset Pada Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2021*, Universitas Islam Walisongo Semarang, 2022, hlm 7.

adalah semua hak yang dimiliki dan dapat digunakan dalam operasi bank. Jumlah total aset perbankan dapat menjadi indikator ukuran seberapa besar sektor perbankan dalam suatu perekonomian. Penelitian terkait pengaruh total aset terhadap pertumbuhan ekonomi pernah diteliti oleh Lutfi Novi Zumaidah dan Aris, menunjukkan bahwa total aset memiliki pengaruh positif dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi.¹¹

Kaitan pembiayaan dengan pertumbuhan ekonomi yakni memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pembiayaan yang tepat dapat memberikan dorongan bagi pertumbuhan ekonomi. Pembiayaan merupakan indikator utama untuk mengukur pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah nasional, Perusahaan yang membutuhkan dana mempunyai pilihan-pilihan jenis pembiayaan yang dapat disesuaikan dengan kondisi arus kas perusahaannya, Bank baru dapat melakukan operasionalnya jika dananya telah ada. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, semakin besar peluangnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan dalam pertumbuhan ekonomi.

Kata pembiayaan berasal dari kata biaya yang berarti mengeluarkan dana untuk keperluan sesuatu, Sedangkan pembiayaan adalah penyedia uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah

¹¹ Lutfi Nofi Zumaidah, Aris Soelistyo, *Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, Dan Kredit Pada Bank Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi Di Indonesia Pada Tahun 2013-2016*, Ilmu Ekonomi, Vol2, 2018, hlm 262.

jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹² Dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu pembiayaan dengan prinsip akad jual-beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dan pembiayaan dengan akad pelengkap. Pembiayaan merupakan indikator utama untuk mengukur perkembangan atau pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah nasional.

Namun penyaluran pembiayaan, bank memerlukan dana (modal) yang cukup dan dana yang terhimpun dari masyarakat yang tergabung dalam Dana Pihak Ketiga (DPK), agar penyaluran dana oleh bank dapat dilaksanakan. Bank baru dapat melakukan operasionalnya jika dananya telah ada. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, semakin besar peluang untuk melakukan kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuan, Dana bank tersebut terdiri dari dana sendiri, dana dari bank lain, dan dana dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga).¹³ Kegiatan usaha perbankan sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah dengan menumbuhkan sektor investasi melalui penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk dana pihak ketiga.¹⁴ Sehingga pembiayaan juga

¹² Nurnasrina, P. Adiyas Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Cahaya Firdaus, 2018, hlm 1.

¹³ Delita Siagian, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah (BUS) Dan Unit Usaha Syariah (UUS) Provinsi Sumatera Utara Periode 2017-2020*, Padang sidimpuan: Institut Agama Islam Negeri, 2020, hlm 1-3.

¹⁴ Supiah Ningsih, Danil Syahputra, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Perbankan Konvensional Dan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 2020, Vol 5, No 1, hlm 23.

memegang peranan dalam pertumbuhan ekonomi yakni dengan peningkatan pembiayaan maka akan memberikan dorongan bagi pertumbuhan ekonomi dengan menggerakkan kegiatan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian terkait pengaruh Pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi sebelumnya pernah dilakukan oleh Putra dan Nafik, menunjukkan bahwa Pembiayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.¹⁵ Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Intan Permata Sari, menunjukkan hasil penelitian bahwa Pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁶ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Putra Rizki, hasilnya menunjukkan bahwa Pembiayaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁷

Tabel I.2 Dana Pihak Ketiga, Total Aset, Dan Pembiayaan Di Pulau Sumatera Tahun(Miliar Rupiah) 2019-2023

Provinsi	Tahun	DPK	Total Aset	Pembiayaan
Bengkulu	2019	908	1666	1390
	2020	1109	1851	1541
	2021	1329	2030	1716
	2022	1446	2370	2083
	2023	1570	2677	2353
Jambi	2019	1402	2487	2425
	2020	1617	2615	2577
	2021	1902	2993	2866
	2022	2152	3368	3221

¹⁵ Firmansyah Putra dan Muhammad Nafik Hadi Ryandono, *Pengaruh Perkembangan Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010-2015*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan 4, No.12, 2017 hlm 952.

¹⁶ Intan Permata Sari, *Pengaruh Kredit Perbankan Konvensional Dan Pembiayaan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vol 8, No 3, 2016, hlm 327-392.

¹⁷ M. Putra Rizki, Fakhrudin, *Intermediasi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik, Vol.2 No.1, 2015, hlm 44.

	2023	2400	3844	3705
Nanggroe Aceh Darussalam	2019	24206	32119	16325
	2020	35547	48187	28561
	2021	38159	50787	30708
	2022	38432	51807	33637
	2023	40556	55605	36740
Sumatera Utara	2019	7507	9134	6571
	2020	8352	9836	7383
	2021	10083	11621	8212
	2022	10972	12603	9338
	2023	12990	14943	10149
Sumatera Barat	2019	3403	3892	2847
	2020	3675	4205	2963
	2021	4174	4756	3238
	2022	4408	5137	3931
	2023	4469	5255	4456
Riau	2019	4621	5108	3457
	2020	5340	5871	3562
	2021	6815	7363	3936
	2022	19546	69245	19343
	2023	21323	65615	20361

sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan data diatas, OJK merilis data Dana Pihak Ketiga (DPK) di Pulau Sumatera yang terdapat provinsi Bengkulu, Jambi, Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau pada tahun 2019-2023 mengalami peningkatan yang baik, begitu juga dengan data Total Aset di Pulau Sumatera pada tahun 2019-2023 mengalami peningkatan dan juga berdasarkan data terhadap pembiayaan pada tahun 2019-2023 terdapat juga peningkatan yang positif. Dari uraian diatas, dilihat bahwa terdapat kenaikan DPK tetapi tidak diikuti pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019-2023, dimana hal ini dapat di identifikasikan bahwa perbankan mengalami masalah internal dalam proses penyaluran pembiayaan yang dapat menyebabkan perbankan tidak bisa

memaksimalkan *spread* antara DPK dan pertumbuhan ekonomi, ini akan mengurangi keuntungan yang diperoleh oleh bank yang akan mempengaruhi jumlah bagi hasil yang diterima oleh kreditur dan stakeholder. Begitu juga dengan total aset, dimana terdapat kenaikan total aset tetapi tidak diikuti oleh kenaikan pertumbuhan ekonomi, Dimana fungsi utama dari perbankan di Pulau Sumatera adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

Total aset merupakan indikator ukuran bank, dimana kecilnya total aset akan berdampak pada kecilnya tingkat laba, selain itu total aset merupakan salah satu ukuran *strategic positioning map* yaitu suatu strategi penetapan posisi untuk memenangkan persaingan usaha. Ini dapat diidentifikasi bahwa perbankan tersebut belum sepenuhnya mencapai fungsinya untuk menyalurkan dana kepada masyarakat pada tahun 2019-2023. Begitu juga dengan pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi bahwa terdapat kenaikan pembiayaan tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019-2023, berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh DPK, Total Aset, Dan Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut yaitu:

1. DPK mengalami peningkatan pada tahun 2019 – 2023 di pulau Sumatera akan tetapi pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.
2. Total aset mengalami peningkatan pada tahun 2019 – 2023 di pulau Sumatera akan terdapat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.
3. Pembiayaan mengalami peningkatan pada tahun 2019 – 2023 di pulau Sumatera akan tetapi pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti pada aspek yang dianalisis agar tidak keluar dari pembahasan, Data yang digunakan merupakan data yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019-2023 di Pulau Sumatera dan peneliti membatasi Pulau Sumatera yang hanya meneliti Provinsi yang terdapat Provinsi Bengkulu, Jambi, Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Dan Riau. Indikator yang mewakilinya adalah DPK, Total Aset, Pembiayaan, dan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera. Dikarenakan 6 provinsi tersebut yang variasi ekonomi yang signifikan dan ketersediaan data yang lengkap dan validitas data penelitian dan 6 provinsi tersebut membantu mengurangi beban penelitian tanpa mengurangi kualitas hasilnya dengan pilihan yang bijak.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penelitian konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur, Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator keberhasilan Pembangunan dalam suatu perekonomian	<ul style="list-style-type: none"> a. Pertumbuhan aset b. Pertumbuhan DPK c. Pertumbuhan Pembiayaan 	Rasio
2	DPK (X1)	DPK merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari Masyarakat dalam arti luas, meliputi Masyarakat individu, maupun badan usaha.	<ul style="list-style-type: none"> a. Giro b. Deposito c. Tabungan 	Rasio
3	Total Aset (X2)	Total Aset merupakan nilai keseluruhan dari semua harta milik, pada suatu masa yang tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pertumbuhan aset tahunan b. Struktur aset c. Return on assets (ROA) 	Rasio
4	Pembiayaan (X3)	Pembiayaan merupakan pendanaan yang disalurkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain, dalam arti pendanaan yang dilakukan oleh Lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.	<ul style="list-style-type: none"> a. Akad Mudharabah b. Akad Musyarakah c. Akad Salam d. Akad Isthisnah e. Akad Ijarah f. Akad Al-qardh 	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan diatas, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu:

1. Apakah ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera?
2. Apakah ada pengaruh Total Aset terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera?
3. Apakah ada pengaruh Pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera?
4. Apakah ada pengaruh DPK, Total Aset, dan Pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan terdapat tujuan peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera.
2. Untuk mengetahui yang mempengaruhi Total Aset terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera.
3. Untuk mengetahui yang mempengaruhi Pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari di bangku kuliah, dan menambah pengalaman dan sarana Latihan bagi peneliti dalam memecahkan masalah yang ada di dalam pengaruh DPK, Total Aset, Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan

Dapat menambah referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

3. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh DPK, Total Aset, Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengaplikasikan dalam penelitian yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. DPK (Dana Pihak Ketiga)

a. Pengertian DPK

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.¹ Pencarian dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas, disebabkan sumber dana dari Masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Sumber dana yang juga disebut sumber dana dari pihak ketiga ini disamping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak di Masyarakat. Kemudian persyaratan untuk mencarinya juga tidak sulit. Untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat luas, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan kedalam beberapa jenis dimaksudkan agar para nasabah penyimpan mempunyai banyak pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tiap pilihan mempunyai pertimbangan tertentu dan adanya suatu pengharapan yang ingin diperolehnya. Pengharapan yang ingin diperoleh dapat berupa keuntungan, kemudahan atau keamanan uangnya atau kesemuanya. Sebagai

¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2013, hlm 87.

contoh tujuan utama menyimpan uang dalam bentuk rekening giro adalah untuk kemudahan dalam melakukan pembayaran, terutama bagi mereka yang bergelut dalam bisnis dan biasanya pemegang rekening giro tidak begitu memperhatikan masalah besar kecil bagi hasil yang diterimanya. Sedangkan bagi mereka yang menyimpan uangnya direkening Tabungan disamping kemudahan untuk mengambil uangnya juga adanya pengharapan bagi hasil yang lebih besar jika dibandingkan dengan rekening giro. Kemudian tujuan menyimpan uangnya direkening deposito tentu mengharapkan penghasilan dari bagi hasil yang lebih besar.

Secara umum kegiatan penghimpun dana ini dibagi kedalam tiga jenis, yaitu:

- 1) Simpanan Giro (*Demand Deposit*).
- 2) Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*).
- 3) Simpanan Deposit (*Time Deposit*).²

b. Landasan Hukum Dana Pihak Ketiga

Adapun ayat Al-qur'an yang menjelaskan berlaku adil kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Allah SWT menjelaskan dalam Al- qur'an QS. An-nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan

² Supiah Ningsih, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Widina Bhakti Persada Bandung, Januari 2021, hlm 62.

hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”³.

Berdasarkan ayat diatas dapat kita ketahui bahwa pengelolaan dana melalui DPK dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan Amanah, agar nantinya kepercayaan masyarakat terhadap produk bank syariah bertambah serta bank syariah melalui DPK dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Total Aset

a. Pengertian Total Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat komersial dimasa depan, aset perbankan memiliki hak penuh dan dapat digunakan dalam transaksi perbankan komersial seperti bangunan, merek dagang, paten, teknologi, uang tunai, mobil, dan lainnya. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai, dimiliki oleh bank/pemerintah sebagai akibat dari dan peristiwa masa lalu lainnya dan manfaat ekonomi atau sosial dimasa depan diharapkan, diperoleh oleh bank, negara maupun Masyarakat, dan diukur dalam mata uang, termasuk sumber daya non keuangan diperlukan untuk menyediakan layanan dan sumber daya kepada publik, sumber daya dilindungi karena alasan sejarah dan budaya. Defenisi umum dari aset atau kekayaan bank dan segala hak yang dapat dimiliki.⁴

³ QS. an-nisa (4):58

⁴ Bambang Sugeng, *Manajemen Keuangan Fundamental*, CV Budi Utama: Cetakan ke 1, 2019, hlm 362.

b. Landasan Hukum Total Aset

Adapun ayat Al-qur'an yang menjelaskan berlaku adil kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Allah SWT menjelaskan dalam Al- qur'an QS. Al jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya; “ Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”⁵.

Berdasarkan ayat diatas menerangkan kepercayaan nasabah terhadap bank syariah dapat dibuktikan apabila bank syariah menerapkan kebenaran yang dianjurkan syariat Islam, apabila hal itu terjadi maka terwujudlah muamalah yang ideal dan keberuntungan.

3. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁶ Pembiayaan secara umum merupakan pembelajaran atau financing ialah pendanaan yang digunakan baik dikerjakan sendiri maupun dilakukan oleh orang lain

⁵ QS. al-Jumuah (62):10

⁶ Airlangga Hartarto, *Pembiayaan UMKM*, Ed 1, Cet. 1, Depok: Rajawali Pers, 2021, hlm

untuk membantu investasi yang terencana, singkatnya pembiayaan didefinisikan sebagai pendanaan yang dilaksanakan oleh lembaga keuangan yaitu bank dan nasabahnya. Jadi, pembiayaan ialah modal yang diberikan kepada pihak lain yaitu nasabah oleh salah satu pihak yaitu bank dengan tujuan untuk mendukung kelancaran usaha dan investasi maupun konsumsi. Pembiayaan yang merupakan produk bank syariah yang ditawarkan dinilai lebih erat dengan sektor riil dikarenakan menggunakan dasar transaksi di sektor riil, maka memiliki pengaruh yang lebih jelas dalam menyokong pertumbuhan ekonomi.

Produk bank syariah dapat dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Murabahah berasal dari kata *ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya, bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli.
- 2) Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada, Oleh karena itu barang diserahkan secara tanggung sedangkan pembayaran secara tunai.
- 3) Produk *isthisna* menyerupai produk salam, namun dalam istishna pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran

- 4) *Musyarakah* merupakan transaksi dilandasi dengan adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama.
- 5) *Mudharabah* adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak Dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.
- 6) *Qardh* adalah pinjaman uang. Sebagai pinjaman kepada pengurus bank, dimana bank menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank. Pengurus bank akan mengembalikannya secara cicilan melalui pemotongan gajinya.
- 7) *Wakalah* dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu. Pemberian kuasa berakhir setelah tugas dilaksanakan dan disetujui bersama antara nasabah dan bank.⁷

b. Landasan Hukum Pembiayaan

Adapun ayat Al-qur'an yang menjelaskan berlaku adil kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Allah SWT menjelaskan dalam Al- qur'an QS. Al-baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

⁷ Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam., Nofinawati., *Audit Bank Syariah*, Kencana: Cetakan ke 4, 2023, hlm 24-30.

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”⁸.

Berdasarkan ayat diatas, dapat kita ketahui bahwa Allah menyerukan kepada hambanya agar meninggalkan praktik-praktik riba. Maka dari itu segala bentuk pembiayaan yang dilakukan haruslah sesuai dengan perintahnya, bank syariah sejatinya tidak mengambil keuntungan sedikitpun dari pembiayaan yang mengandung riba. Dan bank syariah mengajak para nasabahnya untuk melakukan pembiayaan sesuai syariat islam.

4. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagai sebuah proses peningkatan *output* dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan negara. Untuk dapat mengukur pertumbuhan ekonomi di Indonesia, digunakan indikator pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB).⁹ Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan aktivitas perekonomian yang mengakibatkan barang

⁸ QS. al-baqarah (2):275

⁹ Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, Nofinawati., *Audit Bank Syariah*, Kencana : Cetakan ke 4, 2023, hlm 24-30.

maupun jasa yang diproduksi kepada masyarakat meningkat serta kesejahteraan penduduk semakin tinggi.¹⁰

b. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain:.¹¹

1) Faktor Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan ekonomi juga dapat dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia adalah aspek utama dalam proses pertumbuhan, cepat lambatnya proses pertumbuhan bergantung pada sejauh mana sumber daya manusianya sebagai subjek pertumbuhan mempunyai kemampuan cukup dalam melakukan proses pertumbuhan.

b) Faktor Sumber Daya Alam

Umumnya sumber daya alam merupakan tumpuan dari negara berkembang dalam menjalankan proses pertumbuhannya, akan tetapi, keberhasilan proses pertumbuhan tidak saja dipengaruhi oleh sumber daya alam, apabila tidak dibarengi dengan kinerja sumber daya manusianya untuk mengendalikan sumber daya alam yang ada.

¹⁰ Darwis Harahap, Ferri Alfadri, hlm 159.

¹¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Ed. Revisi ke 14, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hlm 164-165.

c) Faktor Teknologi Dan Ilmu Pengetahuan

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang kian berkembang mendukung terciptanya kelancaran pada proses pertumbuhan, perubahan sistem pekerjaan pada awalnya memanfaatkan tenaga manusia digantikan dengan mesin-mesin canggih berpengaruh pada aspek efisiensi.

d) Faktor Budaya

Aspek budaya pula dapat memberi pengaruh khusus dalam pertumbuhan ekonomi yang dilaksanakan, aspek tersebut berperan sebagai pendorong serta pembangkit proses pertumbuhan namun bisa pula berperan sebagai penghambat pertumbuhan.

e) Sumber Daya Modal

Sumber daya modal diperlukan tenaga kerja dalam mengelola SDA serta menaikkan mutu IPTEK. Sumber daya modal seperti barang-barang modal amat berpengaruh untuk proses dan kecepatan pertumbuhan ekonomi sebab barang-barang modal pun bisa menaikkan produktifitas.

c. Landasan Hukum Pertumbuhan Ekonomi

Adapun ayat Al-qur'an yang menjelaskan berlaku adil kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Allah SWT menjelaskan dalam Al- qur'an QS. Al-Baqarah ayat 283:

			ekonomi pada tahun 2009-2018. Sementara itu, variabel pembiayaan yang disalurkan (PyD) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2009-2018.
2	Riyan Datun Nasiha, 2019	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset dan Pembiayaan yang Disalurkan (PyD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2013-2017.	Hasil penelitian ini menunjukkan masing-masing variabel yakni Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan yang Disalurkan (PyD) Memiliki Pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, variabel total aset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pada uji F, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan yang Disalurkan (PyD) dan Total Aset secara simultan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
3	Zumaidah Etal, 2018	Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Kredit Bank Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi di Indonesia Pada Tahun 2013-2016.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa total aset (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien dan nilai 0,175711 probabilitas 0,0075. Nilai Dana Pihak Ketiga (X_2) Berpengaruh Positif dan signifikan

			terhadap pertumbuhan ekonomi, nilai koefisien sebesar 0.285815 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Nilai kredit PK (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien 0,088468 dan nilai probabilitas 0,0023.
4	Aditya Achmad Fathony dan Hanalia Rizqi Agustina, 2018	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Masyarakat Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al Ihsan Periode 2012-2016.	Hasil penelitian secara persial dengan uji t menunjukkan bahwa variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel pembiayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan dengan uji F diperoleh bahwaw DPK dan pembiayaan masyarakat berpengaruh terhadap profitabilitas.
5	Maulana Al Kautsar, 2019	Analisis Pengaruh Pembiayaan Masyarakat dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Aceh.	Hasil penelitian secara persial dengan uji t menunjukkan bahwa variabel masyarakat tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan dengan uji F diperoleh bahwa pembiayaan masyarakat dan DPK

			berpengaruh terhadap ROA.
6	Muhammad Qomaruzzaman, 2022	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, Dan Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Perekonomian di Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh jangka pendek sebesar 14.98%. dan jangka Panjang sebesar 31.97% variabel DPK terhadap PDB. Sedangkan pada variabel total aset dan pembiayaan tidak berpengaruh baik secara jangka pendek maupun jangka Panjang.
7	Lutfi Nofi Zumaidah, Aris Soelistyo, 2018	Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, Dan Kredit Pada Bank Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi- Provinsi Di Indonesia Pada Tahun 2013-2016.	Hasil penelitian ini menunjukkan total aset (X_1) berpengaruh positif signifikan pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien 0.175711 dan nilai probabilitas 0.0075. Nilai Dana Pihak Ketiga (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien 0.285815 dan nilai probabilitas 0.0000. Nilai P Kredit (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien 0.088468 dan nilai probabilitas 0.0023.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrijal Hidayat dan Rudy Irwansyah adalah pada penelitiannya menggunakan data dari tahun 2009-2018 di Indonesia, sedangkan pada penelitian ini menggunakan data tahun 2019-2023 di Pulau Sumatera. Sedangkan persamaan adalah sama-sama membahas pertumbuhan ekonomi.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyan Datun Nasiha adalah pada penelitiannya data yang digunakan ialah dari tahun 2013-2017 di Indonesia, sedangkan pada penelitian ini data yang digunakan adalah data tahun 2019-2023 di Pulau Sumatera. Sedangkan persamaan adalah sama-sama membahas pertumbuhan ekonomi.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Zumaidah Etal adalah pada penelitiannya data yang digunakan ialah dari tahun 2013-2017 di Indonesia, sedangkan pada penelitian ini data yang digunakan adalah data tahun 2019-2023 di Pulau Sumatera. Sedangkan persamaan adalah sama-sama membahas pertumbuhan ekonomi.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Achmad Fathony dan Hanalia Rizqi Agustina adalah pada penelitiannya data yang digunakan ialah dari tahun 2012-2016 terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al Ihsan, sedangkan pada penelitian ini data yang

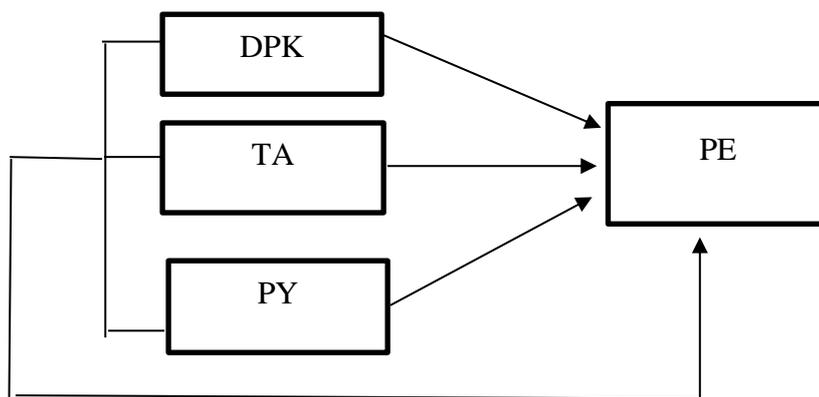
digunakan adalah data tahun 2019-2023 di Pulau Sumatera. Sedangkan persamaan adalah sama-sama membahas pertumbuhan ekonomi.

5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana Al Kautsar adalah pada penelitiannya terdapat tingkat profitabilitas pada Bank Aceh, sedangkan pada penelitian ini data yang digunakan adalah data tahun 2012-2022 di Pulau Sumatera. Sedangkan persamaan adalah sama-sama membahas pengaruh pembiayaan dan DPK.
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Qomaruzzaman adalah pada penelitiannya data yang digunakan ialah dari tahun 2015-2021 di Indonesia, sedangkan pada penelitian ini data yang digunakan adalah data tahun 2019-2023 di Pulau Sumatera. Sedangkan persamaan adalah sama-sama membahas pertumbuhan ekonomi.
7. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Nofi Zumaidah, Aris Soelistyo adalah pada penelitiannya data yang digunakan ialah dari tahun 2013-2016 di Indonesia, sedangkan pada penelitian ini data yang digunakan adalah data tahun 2019-2023 di Pulau Sumatera. Sedangkan persamaan adalah sama-sama membahas pertumbuhan ekonomi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran ialah sebuah kerangka konsep bagaimana pembahasan berkaitan pada faktor yang diangkat sebagai masalah penting, Kerangka pemikiran berisi tentang deskripsi peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan kajian pustaka. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II.1. Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar II.1, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh DPK terhadap Pertumbuhan Ekonomi, terdapat pengaruh Total Aset terhadap Pertumbuhan Ekonomi, terdapat pengaruh Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan terdapat pengaruh secara simultan DPK, Total Aset, dan Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Karena itu, perumusan

hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus selalu bersikap terbuka terhadap fakta dan kesimpulan terdahulu baik yang memperkuat maupun yang bertentangan dengan prediksinya. Jadi dalam hal ini telah teoritik dan temuan penelitian yang relevan berfungsi menjelaskan permasalahan dan menegakkan prediksi akan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan penelitian.¹³

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan didukung dengan teori-teori sebagai penunjang permasalahan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H₁ : Ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera
- H₂ : Ada pengaruh Total Aset terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera
- H₃ : Ada pengaruh Pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera.
- H₄ : Ada pengaruh DPK, Total Aset, dan Pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera.

¹³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2014), hlm 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Lembaga Keuangan Indonesia berdasarkan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan BPS (Badan Pusat Statistik) proses penelitian ini dilaksanakan dari Oktober 2023 sampai dengan September 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif, kuantitatif adalah ketika variabel yang diteliti dapat dinyatakan dengan angka. Variabel kuantitatif dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel berwujud kontinu, variabel kontinu didapat dari pengukuran.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh laporan DPK, Total Aset, Pembiayaan, dan Pertumbuhan Ekonomi tahun 2019-2023 berjumlah 30.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Sebagian atau wakil populasi yang diteliti) sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang

¹ Lind, Marchal Dkk, *Tekni-teknik Statika Dalam Bisnis Dan Ekonomi*, Edisi 15 Buku 1, Jakarta: Salemba Empat, 2016 hlm 10.

² Dameria Sinaga, *Statistik Dasar* (Jakarta Timur UKI PRESS, 2014), hlm 4.

diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data.¹ Data yang digunakan peneliti adalah data yang dimulai dari tahun 2019-2023 dari populasi DPK, Total Aset, Pembiayaan, dan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian jumlah sampel dari penelitian ini sesuai dengan kriteria diatas adalah sejumlah 30 sampel yang diambil dari Bank Umum Syariah (BUS di Pulau Sumatera. Dari tahun 2019-2023= 5 tahun dengan data DPK, Total Aset, Pembiayaan dan Pertumbuhan Ekonomi sebanyak 6 provinsi = 5 x 6 provinsi = 30 sampel, artinya sampel penelitian ini berjumlah 30 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu yang dilakukan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan, catatan lapangan dan dokumentasi pribadi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.²

¹ Dameria Sinaga, *Statistik Dasar...*, hlm 6.

² Zuchri Abdussamad, *Metode penelitian Kualitatif* (Makassar: syakir Media Press), 2021, hlm 142-150.

Dokumentasi dilakukan dengan melihat atau mencatat suatu dokumen atau laporan yang sudah tersedia, berupa data yang diambil yang tersedia di website resmi OJK dan website resmi BPS.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka digunakan sebagai landasan teori yang digunakan sebagai acuan penelitian, bersumber dari buku-buku dan jurnal, skripsi yang dicantumkan dalam landasan teori, selain itu ditarik kesimpulan apakah teori ataupun data yang ada mendukung atau sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan.

E. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tekni analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang mana pengolahan data penelitian dalam bentuk kuantitatif, yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk interpretasi. Statistik deskriptif meliputi nilai Mean, Minimum, Maximum.³

a. Mean (Rata-rata Hitung)

Mean adalah ukuran pemusatan yang sering digunakan, dan selalu menjadi salah satu topik utama dalam pembelajaran statistik tingkat dasar.

³ Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*, (CV. Bintang Surya Madani), 2020, hlm 32.

b. Minimum

Minimum adalah ukuran terkecil dalam sebuah set data, ini adalah titik data terendah yang diukur atau diamati dalam kumpulan data.

c. Maximum

Maximum adalah ukuran terbesar dalam set data, ini adalah titik terbesar yang diukur atau diamati dalam kumpulan data.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang berdistribusikan normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi.

Jarque Bera merupakan uji normalitas untuk sampel besar. Jika menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05 >$ nilai signifikan, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.⁴

Kriteria uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,5$ maka H_0 ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal.

⁴ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm 24.

- b. Jika nilai signifikan $> 0,5$ maka H_0 diterima dan nilai residual berdistribusi normal.⁵

3. Uji Regresi Data Panel

Data panel sering disebut juga *pooled data* (*pooling time series* dan *cross section*), *micropanel data*, *longitudinal data*, *event history analysis* dan *chohort analysis*, semua istilah ini mempunyai makna pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-sectional*. Secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data (*dataset*) dimana perilaku unit *crols-selctiolnal* (misalnya individu, perusahaan, negara) diamati sepanjang waktu. Ada tiga model data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Akan tetapi kita harus memilih salah satu metode yang paling tepat untuk memerlukan analisis data. Berikut akan diperjelas satu persatu.

a. Model *Common Effect*

Model *common effect* adalah model yang paling sederhana karena mengasumsikan bahwa objek yang diteliti sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal pada kenyatannya objek yang diteliti adalah berbeda. Dalam pendekatan *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm 43.

b. Model *Fixed Effect*

Istilah *Fixed Effect* menunjukkan walaupun intersep mungkin berbeda untuk setiap individu, tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu, sehingga dalam model *fixed effect* juga diasumsikan bahwa *coefisien slope* tidak bervariasi baik terhadap individu maupun waktu (konstan). Agar intersep dapat bervariasi untuk setiap individu maka dapat dilakukan dengan teknik variabel Dummy.

c. Model *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam *random effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu, antar individu, antar tempat atau yang lainnya. Sehingga di dalam model *random effect* terdapat variabel gangguan yang terdiri dari dua komponen yaitu variabel gangguan secara menyeluruh (kombinasi *time series* dan *cross section*) dan variabel gangguan secara individu. Dalam hal ini variabel gangguan adalah berbeda-beda antar individu tetapi tetap antar waktu, karena itu model *random effect* juga sering disebut dengan *error component model* (ECM).

d. Pemilihan Model Data Panel

Model data panel ada tiga yaitu model *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Akan tetapi untuk melakukan estimasi dan analisa hasil tidak dipakai ketiga-tiganya. Harus dipilih model mana

yang menjadi model terbaik. Ada tiga cara pemilihan model yakni dengan uji *chow*, *hausman test* dan uji *Lagrange Multiplier (LM)*.

Berikut penjelasannya:

1) Uji *Chow*

Uji *chow* atau yang disebut juga dengan *likelihood ratio* digunakan untuk apakah model *pooled least square (common effect)* atau *fixed effect model* yang akan dipilih untuk estimasi data. Uji ini dapat digunakan dengan uji *restricted F-test* atau uji *chow*. Untuk menentukan model mana yang terbaik, maka dapat dilihat dari nilai probabilitas (Prob.) untuk *cross section F* yang ketentuannya:

- a) Jika nilai Prob. > 0,05 maka model yang terpilih adalah *Common Effect*.
- b) Jika nilai Prob. < 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

2) Uji *Hausman*

Jika pada hasil uji *chow*, model yang terpilih adalah model *fixed effect*, maka kita harus melanjutkan pengujian model kita pada uji *hausman*.⁶ Uji *hausman* dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* adalah model yang terbaik untuk melakukan pengujian tersebut, maka yang

⁶ Novi Sri Handayani dkk, *Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah dan PDRB Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali*, Jurnal Ekonomi dan bisnis Islam Universitas Udayana, Vol 5 No 10 tahun 2016.

perlu diperhatikan adalah nilai probabilitas (Prob.) *cross-section* randomnya, dengan ketentuan:

- a) Jika Prob. *Cross-Section Random* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Random Effect*.
- b) Jika Prob. *Cross-Section Random* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Fixed Effect*.

3) Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (uji LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan kita pakai untuk melakukan estimasi dan analisa antara model *random effect* atau model *common effect*. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Test Hypothesis-Cross-Section* dengan *alpha*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Common Effect*.
- b) Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Random Effect*.

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis data kuantitatif seringkali kita menggunakan uji analisis. Persyaratan uji analisis untuk regresi berganda yang juga sering disebut dengan istilah uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang

didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten.

Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikollineritas dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi pada variabel-variabel bebas. Pada model ini regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas/variabel independen. Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai kolerasi antara variabel bebasnya sama dengan nol. Terdapat berbagai cara untuk menganalisis ada tidaknya multikolonieritas pada model. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dalam model dilakukannya uji *auxiliary regresi* > 5 maka terdapat multikolonieritas dalam model. Saedangkan apabila nilai *auxiliary regresi* < 5 maka tingkat kolonieritasnya masih dapat di toleransi atau tidak terdapat multikolonieritas.⁷

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Adapun beberapa prosedur atau cara

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 21* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm 110.

untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah melalui uji *Durbin Watson* (DW). Adapun persyaratan yang harus dipenuhi dalam uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Jika $d_u < DW < 4 - d_u$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika $DW < d_L$ atau $DW > 4 - d_L$, maka tidak dapat diambil kesimpulan, dan disarankan untuk memperbesar sampel.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Eviews versi 13 yaitu sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Jika nilai determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), hlm 103.

maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai determinasi (R^2) semakin kecil bahkan semakin menjauh dari 1 maka kecepatannya semakin tidak baik.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial. Uji t disebut juga sebagai uji parsial hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁹ Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel terkait.
- 2) H_0 ditolak H_a diterima apabila t_{hitung} atau nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel terikat.
- 3)

⁹ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, Health Books Publishing, 2021, hlm 17.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hipotesis secara simultan, yang merupakan Langkah yang harus dilewati sebelum memasuki uji t atau pengujian secara parsial. Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Setelah F_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel terikat.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ nilai signifikan $< 0,05$. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan terdapat variabel terikat dan variabel bebas, Tujuannya untuk mengestimasi serta memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen atau variabel Y berdasarkan nilai variabel independen atau variabel X yang diketahui. Hasil analisis regresi berupa koefisien pada masing-masing variabel independent.

Adapun persamaannya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel Independen

Berdasarkan rumus diatas, maka persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$PE = \beta_0 + \beta_1 DPK + \beta_2 TA + \beta_3 PY \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan:

PE = Pertumbuhan Ekonomi

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

DPK = Dana Pihak Ketiga

TA= Total Aset

PY = Pembiayaan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis Pulau Sumatera

Letak Geografis Pulau Sumatera, Kondisi geografis sendiri merupakan letak letak suatu tempat/daerah dilihat dari kenyataannya di bumi (posisi tempat itu pada bumi dibandingkan dengan posisi tempat lain), Letak Geografis Pulau Sumatera Berdasarkan Peta. Secara geografis berdasarkan peta, batas laut letak geografis Pulau Sumatera meliputi:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Benggala
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka

2. Batas Daratan Pulau Sumatera

Letak batas daratan Pulau Sumatera, meliputi:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Negara Singapura dan Malaysia
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kepulauan Mentawai
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Negara India
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Pulau Kalimantan

3. Letak Astronomis Pulau Sumatera

Secara astronomis, Pulau Sumatera terletak pada 95° Bujur Timur (BT) - 105° Bujur Timur (BT) dan 6° Lintang Utara (LU) - 6° Lintang Selatan (LS). Letak astronomis tersebut, membuat Pulau Sumatera memiliki

iklim tropis. Pada awalnya, Pulau Sumatra hanya memiliki 4 provinsi saja, yakni Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Tengah, dan Sumatra Selatan. Namun seiring perkembangan serta kebutuhan baru, saat ini provinsi di pulau Sumatra bertambah. Secara administratif per saat ini, berikut adalah daftar provinsi di Pulau Sumtra beserta ibu kotanya:

- a. Nanggroe Aceh Darussalam (Banda Aceh)
- b. Sumatra Utara (Medan)
- c. Sumatra Selatan (Palembang)
- d. Sumatra Barat (Padang)
- e. Bengkulu (Bengkulu)
- f. Riau (Pekanbaru)
- g. Kepulauan Riau (Tanjung Pinang)
- h. Jambi (Jambi)
- i. Lampung (Bandar Lampung)
- j. Bangka Belitung (Pangkal Pinang)¹

4. Kondisi Alam Pulau Sumatra

Secara fisiografis, Sumatra merupakan pulau yang terletak di bagian Barat gugusan pulau Indonesia. Bagian tengah secara geografis Pulau Sumatra membentang pegunungan Bukit Barisan, yang memisahkan pantai bagian Barat dan Timur. Panjang Pegunungan Bukit Barisan adalah 1.650 km dan lebar sekitar 100 km. Bukit Barisan membentang dari Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam sampai Lampung. Dalam deretan pegunungan

¹ Badan Pusat Statistik, Pulau Sumatera Dalam Angka 2023,(Medan : BPS 2023), hlm23.

tersebut ada beberapa gunung, baik gunung yang masih aktif maupun yang tidak aktif. Sebagai contoh gunung yang ada di Pulau Sumatra antara lain, Gunung Sibayak (Sumatra Utara), Gunung Marapi (Sumatra Barat), Gunung Kerinci (Jambi), Gunung Seblat (Bengkulu), hingga Gunung Tanggamus (Lampung). Dengan puncak tertingginya yaitu Gunung Kerinci sekitar 3.800 m, sebagai gunung tertinggi di Sumatra.

5. Dataran Tinggi di Pulau Sumatra

Pulau Sumatra memiliki dataran tinggi yang terkenal sangat subur. Adapun contoh dataran tinggi di Pulau Sumatra yaitu Alas Gayu, Gayo, Agam, hingga dataran tinggi di sekitar Danau Laut Tawar.

6. Dataran Rendah di Pulau Sumatra

Sementara, contoh dataran rendah di Pulau Sumatra berdasarkan peta yaitu meliputi daratan Batanghari, kampar, Indigari, Asahan, Muaro Jambi, serta Tanjung Jabung Barat, Merangin, serta Dataran Rendah Kasih.

B. Deskripsi Data Penelitian

3. Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam menganalisa Pembangunan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana kinerja atau aktivitas dari berbagai sektor ekonomi dalam menghasilkan nilai tambah atau pendapatan masyarakat pada suatu period tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan publikasi pada BUS dari www.bps.go.id. dan www.ojk.go.id.

Tabel IV.1 Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera (Persen)

Provinsi	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Bengkulu	4,97	-0,02	3,24	4,31	4,26
Jambi	4,35	-0,29	3,70	5,12	4,66
Nanggroe Aceh Darussalam	4,14	-0,37	2,81	4,21	4,23
Sumatera Utara	5,22	-1,07	2,61	4,73	5,01
Sumatera Barat	5,01	-1,61	3,29	4,36	4,62
Riau	2,81	-1,13	3,36	4,55	4,72

Sumber: www.bps.go.id.

Berdasarkan Tabel IV.1 dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi di provinsi Bengkulu pada tahun 2019 sebesar 4,97 persen pada tahun 2020 menurun sebesar 99,6 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 16100 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 33,02 persen, dan pada tahun 2023 menurun sebesar 1,16 persen.

Pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi pada tahun 2019 sebesar 4,35 persen pada tahun 2020 menurun sebesar 93,33 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 1175,86 persen pada tahun 2022 sebesar 38,38 persen mengalami peningkatan, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 8,98 persen.

Pertumbuhan ekonomi di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam pada tahun 2019 sebesar 4,14 persen pada tahun 2020 menurun sebesar 91,06 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 659,46 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 49,82 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,47 persen.

Pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 sebesar 5,22 persen pada tahun 2020 menurun sebesar 76,61 persen pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 143,93 persen pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 67,12 persen, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,96 persen.

Pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019 sebesar 5,01 persen menurun pada tahun 2020 sebesar 67,86 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 104,35 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 32,49 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,96 persen.

Pertumbuhan ekonomi di provinsi Riau pada tahun 2019 sebesar 2,81 persen menurun pada tahun 2020 sebesar 59,79 persen pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 197,35 persen pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 35,42 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 3,74 persen.

2. DPK

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasi oleh BUS Pulau Sumatera dilihat dari laporan posisi keuangan (neraca) dari Perusahaan tersebut, maka data yang diperoleh dari DPK pada BUS Pulau Sumatera mulai dari Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2. Data DPK di Pulau Sumatera Tahun 2019-2023
(Persen)

Provinsi	DPK				
	2019	2020	2021	2022	2023
Bengkulu	908	1109	1329	1446	1570
Jambi	1402	1617	1902	2152	2400
Nanggroe Aceh Darussalam	24206	35547	38159	38432	40556
Sumatera Utara	7507	8352	10083	10972	12990
Sumatera Barat	3403	3675	4174	4408	4469
Riau	4621	5340	6815	19546	21323

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa DPK pada BUS di provinsi Bengkulu pada tahun 2019 sebesar 9,08 persen meningkat pada tahun 2020 sebesar 22,14 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 19,84 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 8,80 persen pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 8,57 persen.

DPK di provinsi Jambi pada tahun 2019 sebesar 1402 persen meningkat pada tahun 2020 sebesar 15,34 persen pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 17,63 persen pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 13,14 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 11,52 persen.

DPK di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam pada tahun 2019 sebesar 24206 persen pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 48,86 persen pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 7,35 persen

pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,715 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,52 persen.

DPK di provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 sebesar 7507 persen mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 11,26 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 20,71 persen pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 8,82 dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 18,39 persen.

DPK di provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019 sebesar 3403 persen pada tahun 2020 meningkat sebesar 8,00 persen pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 12,83 persen pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 6,29 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 1,38 persen.

DPK di provinsi Riau pada tahun 2019 sebesar 4621 persen pada tahun 2020 meningkat sebesar 15,6 persen pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 27,6 persen pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 186,6 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 9,1 persen.

3. Total Aset

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasi oleh BUS Pulau Sumatera dilihat dari laporan posisi keuangan (neraca) dari Perusahaan tersebut, maka data yang diperoleh dari Total Aset pada BUS dan UUS Pulau Sumatera mulai dari Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3. Data Total Aset di Pulau Sumatera Tahun 2019-2023
(Persen)

Provinsi	Total Aset				
	2019	2020	2021	2022	2023
Bengkulu	1666	1851	2030	2370	2677
Jambi	2487	2615	2993	3368	3844
Nanggroe Aceh Darussalam	32119	48187	50787	51807	55605
Sumatera Utara	9134	9836	11621	12603	14943
Sumatera Barat	3892	4205	4756	5137	5255
Riau	5108	5871	7363	69245	65615

Sumber: www.ojk.go.id.

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa Total aset pada BUS di provinsi Bengkulu pada tahun 2019 sebesar 16,66 persen pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 11,1 persen pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 9,7 persen pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 16,7 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 12,9 persen.

Total aset di provinsi Jambi pada tahun 2019 sebesar 2487 persen pada tahun 2020 meningkat sebesar 5,15 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 14,48 persen pada tahun 2022 sebesar 12,52 persenan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 14,14 persen.

Total aset di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam pada tahun 2019 sebesar 32119 persen pada tahun 2020 meningkat sebesar 50 persen pada

tahun 2021 meningkat sebesar 5,39 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 3,98 persen dan pada tahun 2023 meningkat sebesar 7,34 persen.

Total aset di provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 sebesar 9134 persen pada tahun 2020 meningkat sebesar 7,66 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 18,26 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 8,48 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 18,54 persen.

Total aset di provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019 sebesar 3892 persen pada tahun 2020 meningkat sebesar 8,04 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 13,08 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 8,01 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,29 persen.

Total aset di provinsi Riau pada tahun 2019 sebesar 5108 persen pada tahun 2020 meningkat sebesar 14,9 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 25,4 persen pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 841 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,25 persen.

4. Pembiayaan

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasi oleh BUS Provinsi Sumatera Utara dilihat dari laporan posisi keuangan (neraca) dari Perusahaan tersebut, maka data yang diperoleh dari DPK pada BUS Provinsi Sumatera Utara mulai dari Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4. Data Pembiayaan di Pulau Sumatera Tahun 2019-2023 (Persen)

Provinsi	Pembiayaan				
	2019	2020	2021	2022	2023
Bengkulu	1390	1541	1716	2083	2353
Jambi	2425	2577	2866	3221	3705
Nanggroe Aceh Darussalam	16325	28561	30708	33637	36740
Sumatera Utara	6571	7383	8212	9338	10149
Sumatera Barat	2847	2963	3238	3931	4456
Riau	3457	3562	3936	19343	20361

Sumber: www.ojk.go.id.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa Pembiayaan pada BUS di provinsi Bengkulu pada tahun 2019 sebesar 13,90 pada tahun 2020 meningkat sebesar 10,8 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 11,3 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 21,4 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 12,9 persen.

Pembiayaan di provinsi Jambi pada tahun 2019 sebesar 24,25 persen pada tahun 2020 meningkat sebesar 6,27 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 11,2 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 12,4 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 15,0 persen.

Pembiayaan di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam pada tahun 2019 sebesar 163,25 persen pada tahun 2020 meningkat sebesar 75 persen pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 7,6 persen pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 9,6 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 6,3 persen.

Pembiayaan di provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 sebesar 6571 persen pada tahun 2020 meningkat sebesar 13,9 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 11,2 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 13,7 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 8,7 persen.

Pembiayaan di provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019 sebesar 2847 persen pada tahun 2020 meningkat sebesar 4,08 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 9,28 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 21,43 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 13,33 persen.

Pembiayaan di provinsi Riau pada tahun 2019 sebesar 3457 persen pada tahun 2020 meningkat sebesar 3,03 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 10,5 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 388,5 persen dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,26 persen.

C. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data tentang statistik seperti mean, minimum, maksimum.

Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 07/08/24			
Time: 16:51			
Sample: 2019 2023			
	DPK	TA	PY
Mean	10680.43	16633.00	9319.833
Median	4545.000	5196.000	3818.000

Maximum	40556.00	69245.00	36740.00
Minimum	908.0000	1666.000	1390.000
Std. Dev.	12545.22	21577.53	10520.15
Skewness	1.403385	1.395743	1.493042
Kurtosis	3.566896	3.325385	3.851551
Sum	320413.0	498990.0	279595.0
Sum Sq. Dev.	4.56E+09	1.35E+10	3.21E+09
Observations	30	30	30

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat dilihat variabel DPK dengan jumlah data (n) sebanyak 30 mempunyai nilai mean sebesar 10680,43 dengan nilai minimum 908 serta nilai maksimum sebesar 40556 sedangkan standar deviasinya sebesar 12545,22. Variabel Total Aset dengan jumlah data (n) sebanyak 30 mempunyai mean sebesar 16633 dengan nilai minimum 1666 dengan nilai maksimum sebesar 69245 sedangkan standar deviasinya sebesar 21577,53.

Variabel Pembiayaan dengan jumlah data (n) sebanyak 30 mempunyai mean sebesar 9319,833 dengan nilai minimum sebesar 1390 dengan nilai maksimum sebesar 36740 sedangkan standar deviasinya sebesar 10520,15.

E. Hasil Model Data Panel

Data panel adalah gabungan antara waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) data runtut waktu biasanya meliputi suatu objek atau individu misalnya harga saham, sertifikat Bank Indonesia atau tingkat inflasi, tetapi meliputi beberapa periode bisa harian, bulanan atau tahunan. Regresi dengan menggunakan data panel disebut dengan regresi data panel.

1. Model *Common Effect*

Model *common effect* adalah model yang paling sederhana karena megasumsikan bahwa objek yang diteliti sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal pada keyataannya objek yang diteliti adalah berbeda dalam pedekata *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu diasumsikan perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Hasil pengujian *common effect* dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel IV.6 Model *Common Effect*

Dependent Variable: PE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/07/24 Time: 21:53				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.623936	4.474416	-0.139445	0.8902
DPK	-2.409418	1.645947	-1.463849	0.1552
TA	0.791226	1.923024	0.411449	0.6841
PY	2.031413	2.405259	0.844572	0.4061
R-squared	0.082518	Mean dependent var	3.223000	
Adjusted R-squared	-0.023346	S.D. dependent var	2.184999	
S.E. of regression	2.210357	Akaike info criterion	4.547751	
Sum squared resid	127.0277	Schwarz criterion	4.734578	
Log likelihood	-64.21627	Hannan-Quinn criter.	4.607519	
F-statistic	0.779472	Durbin-Watson stat	1.436819	
Prob(F-statistic)	0.516124			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13

F. Pemilihan Model Data Panel

Pemilihan model data panel terdiri dari uji *chow*, uji hausman, dan uji LM(*Lagrange Multiplier*) sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model apa yang akan dipilih antara *common effect* model atau *fixed effect* model. Hipotesis uji chow adalah:

H_0 : *common effect* model (pooled OLS)

H_1 : *fixed effect* model (LSDV)

Hipotesis nol pada uji ini adalah bahwa intersep sama atau dengan kata lain model yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect* dan hipotesis alternatifnya adalah intersep tidak sama atau model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect*. Uji ini dapat digunakan dengan uji *restricted F-test* atau uji *chow*. Untuk hasil uji chow dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 9 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	0.335236	(5,21)	0.8858	
Cross-section Chi-square	2.303775	5	0.8057	

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13

Berdasarkan tabel IV.9 di atas hasil uji *chow* menunjukkan bahwa nilai dari *cross-section F* sebesar 0,8858. Jika *cross-section F* lebih besar

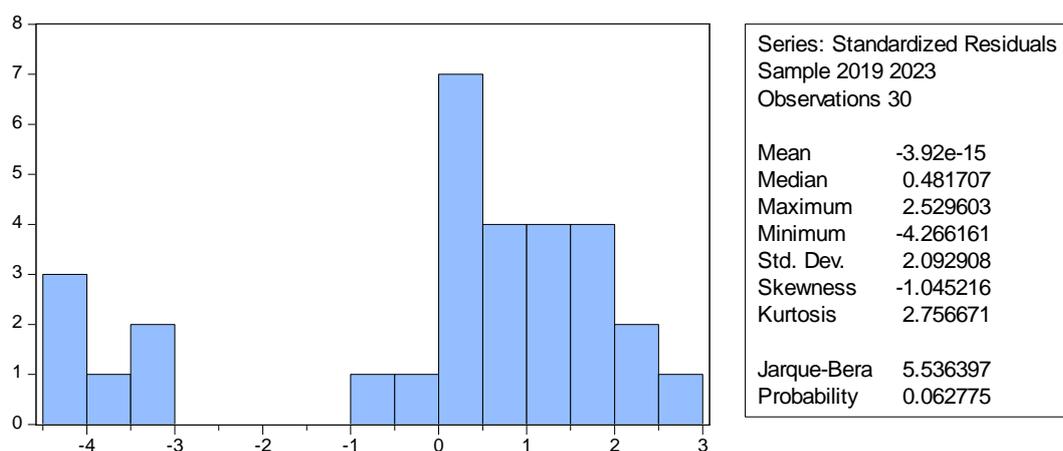
dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *Common Effect*, namun apabila *cross-section F* nya lebih kecil dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*. Pada hasil *cross-section F* nya sebesar 0,8858 Nilai 0,8858 $> 0,05$ artinya model yang terpilih adalah *Common Effect*.

G. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* (OLS) secara format dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* yang sering kita kenal dengan sebutan *JB test*. Hasil data murni di uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar IV.1 hasil *Histogram-Normality Tes* di atas dapat dilihat pada nilai *probability jarque-bera* nya, data tersebut dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Jarque-Bera* nya $> 0,05$. Hasil dari *probability jarque-Bera* nya sebesar $0,062775 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas data panel dapat dilihat melalui tabel *auxiliary regression*, dimana jika diantar variabel bebasnya di atas 0,80 maka terjadi multikolinieritas. Akan tetapi jika antar variabel bebasnya dibawah dari 0,80 maka penelitian tersebut bebas dari multikolinieritas. Berikut hasil *auxiliary regression* nya:

Tabel IV.10 Multikolinieritas

	DPK	TA	PY
DPK	1.000000	0.734254	0.711038
TA	0.734254	1.000000	0.711038
PY	0.711038	0.734254	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13

Berdasarkan tabel IV.10 di atas hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas dari multikolinieritas Penelitian yang baik adalah penelitian yang bebas dari kesalahan asumsi klasik, berdasarkan tabel tersebut, nilai *auxiliary regression* nya tidak lebih dari 0,80 sehingga penelitian ini bebas dari kesalahan asumsi klasik yaitu bebas dari multikolinieritas.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini terjadi karena residual (kesalahan gangguan). Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.11 Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.082518	Mean dependent var	3.223000
Adjusted R-squared	0.023346	S.D. dependent var	2.184999
S.E. of regression	2.210357	Akaike info criterion	4.547751
Sum squared resid	127.0277	Schwarz criterion	4.734578
Log likelihood	-64.21627	Hannan-Quinn criter.	4.607519
F-statistic	0.779472	Durbin-Watson stat	1.436819
Prob(F-statistic)	0.516124		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13

Berdasarkan tabel IV.11 di atas hasil uji autokorelasi di atas terdapat nilai *durbin watson* (DW) sebesar 1.436819 Dan -2 kurang dari nilai DW (1.436819) kurang dari +2. Sehingga dapat dijelaskan $-2 < 1.436819 < +2$. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

H. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji-t

Uji t-test digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh jumlah penduduk dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.12 Hasil Uji-t

Dependent Variable: PE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/07/24 Time: 20:14				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.623936	4.474416	-0.139445	0.8902

DPK	-2.409418	1.645947	-1.463849	0.1552
TA	0.791226	1.923024	0.411449	0.6841
PY	2.031413	2.405259	0.844572	0.4061

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13

Berdasarkan tabel IV.12 di atas hasil uji parsial yang diperoleh dari hasil output eviews antara lain thitung jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar -1.463849, Total Aset (TA) sebesar 0.411449, dan Pembiayaan (PY) sebesar 0.844572

Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $80-2-1=77$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,99125$ dengan membandingkan thitung dengan ttabel maka diperoleh:

a) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Jumlah DPK terhadap pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.463849 < 1,99125$), maka H_a ditolak H_0 diterima artinya DPK tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

b) Total Aset (TA)

Total aset terhadap pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel} = (0.411449 < 1,99125)$, maka H_a diterima H_0 di tolak artinya Total Aset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

c) Pembiayaan (PY)

Pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel} = (0.844572 < 1,99125)$, maka H_a diterima H_0 di tolak artinya Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Hasil Uji-F

Uji-F digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel DPK, Total Aset, dan Pembiayaan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera. Untuk mengetahui hasil pengujian ini maka digunakan uji statistik F pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13 Hasil Uji-F

R-squared	0.082518	Mean dependent var	3.223000
Adjusted R-squared	0.023346	S.D. dependent var	2.184999
S.E. of regression	2.210357	Akaike info criterion	4.547751
Sum squared resid	127.0277	Schwarz criterion	4.734578
Log likelihood	-64.21627	Hannan-Quinn criter.	4.607519
F-statistic	0.779472	Durbin-Watson stat	1.436819
Prob(F-statistic)	0.516124		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13

Berdasarkan tabel IV.13 di atas hasil output di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan F_{tabel} sebesar 3,12. tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df2) $n-k-1$ atau $80-2-1=77$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Jika dilihat pada tabel distribusi F diperoleh F_{tabel} sebesar 3,12. hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = (0.779472 < 3,12)$ maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, dan Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) di Pulau Sumatera.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat dengan nilai

koefisien determinasinya berada diantara 0-1. Nilai R^2 yang kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Dan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependennya. Hasil (R^2) penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.082518	Mean dependent var	3.223000
Adjusted R-squared	0.023346	S.D. dependent var	2.184999

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13

Berdasarkan tabel IV.14 di atas hasil output menunjukkan besar determinasi adalah 0,023346 atau sama dengan 2,33% yang diambil dari R-Square artinya bahwa variabel independen (DPK, Total Aset, Dan Pembiayaan) mampu menjelaskan variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi) sebesar 2,33% sedangkan sisanya 97,67% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Artinya masih ada variabel yang lain yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antar dua variabel atau lebih variabel bebas. Dan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berhubungan positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel terikat, apabila variabel independen mengalami

kenaikan maupun penurunan. Adapun hasil regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.15 Hasil Regresi Data Panel Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.623936	4.474416	-0.139445	0.8902
DPK	-2.409418	1.645947	-1.463849	0.1552
TA	0.791226	1.923024	0.411449	0.6841
PY	2.031413	2.405259	0.844572	0.4061

$$PE = -0,623 - 2,409 DPK + 0,791 TA + 2,031 PY + e$$

Nilai konstanta sebesar -0,623 menyatakan bahwa jika seluruh variabel bebas ditiadakan maka pertumbuhan ekonomi sebesar -0,623 persen.

I. Pembahasan Hasil Penelitian .

1. Pengaruh DPK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera

Dana pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, dimana sumber tersebut merupakan dana terbesar yang paing diandalkan oleh bank. sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana.

Dalam penelitian ini variabel DPK tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini ditunjukkan dari hasil uji t bahwa DPK memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-1.463849 < 1,99125)$ artinya dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Alasan tidak berpengaruh yaitu terdapat keterbatasan penyaluran

maupun kondisi ekonomi makro yang mana dalam situasi resesi atau ketidakpastian ekonomi, DPK meningkat, tetapi perusahaan mungkin enggan untuk berinvestasi atau meminjam sehingga tidak ada dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Jika bank tidak menyalurkan DPK dalam bentuk kredit yang produktif maka dana tersebut tidak akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, dapat dilihat bahwa keberadaan DPK saja cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tanpa adanya sinergi dengan faktor lain yang mendukung. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lutfi Nofi Zumaidah, Aris Soelistyo, menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh Total Aset Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera

Total aset merupakan total dari keseluruhan harta yang dimiliki oleh perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan sebagai penunjang operasional perusahaan, semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya dalam perkembangan perbankan syariah juga dapat diukur dari besaran total aset yang dimiliki oleh bank syariah.

Dalam penelitian ini variabel total aset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini ditunjukkan dari hasil uji t bahwa total aset memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (0.411449 < 1,99125)$ artinya dapat disimpulkan bahwa total aset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, Alasan tidak berpengaruh yaitu aset yang tidak produktif, jika sebagian besar aset

terdiri dari investasi yang tidak terjual atau piutang yang tidak tertagih maka meskipun total aset besar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi bisa sangat terbatas dan kualitas aset. Total aset yang tinggi tidak menjamin bahwa aset tersebut berkualitas atau produktif atau terabaikan tidak akan mendorong pertumbuhan ekonomi, dapat disimpulkan bahwa total aset bukan satu-satunya indikator yang menentukan pertumbuhan ekonomi. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shahrijal Hidayat dan Rudy Irwansyah, menyatakan bahwa total aset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan secara umum merupakan pembelajaran atau financing ialah pendanaan yang digunakan baik dikerjakan sendiri maupun dilakukan oleh orang lain untuk membantu investasi yang terencana.

Dalam penelitian ini variabel Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini ditunjukkan dari hasil uji t bahwa DPK memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (0,844572 < 1,99125)$ artinya dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan

ekonomi, alasan tidak berpengaruh yaitu, ketidakastian ekonomi. Dalam kondisi ketidakastian ekonomi perusahaan mungkin enggan mengambil resiko meskipun ada pembiayaan yang tersedia. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi begitu juga dengan kualitas proyek yang dimana pembiayaan yang diberikan untuk proyek yang tidak produktif atau tidak berkelanjutan tidak akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riyan Datun Nasiha. Menyatakan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. Pengaruh DPK, Total Aset, Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera

Berdasarkan ada uji F diperoleh Ftabel sebesar 3,12. Hasil analisis data uji F menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel} = (0.779472 < 3,12$ maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_o diterima, artinya secara simultan variabel DPK, Total aset, dan Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera. Dalam hal ini artinya pertumbuhan ekonomi tidak dipengaruhi oleh DPK, total aset, dan pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi. Alasan tidak berpengaruh yaitu, keterbatasan infrastruktur di beberapa daerah salah satu contohnya karena meskipun ada ketersediaan dana, kurangnya infrastruktur dapat menghambat realisasi proyek yang diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia, jika sumber daya manusia tidak terampil atau tidak siap untuk memanfaatkan dana tersebut, maka pertumbuhan ekonomi juga

terhambat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulana Kautsar, menyatakan bahwa DPK, total aset, dan Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

J. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar penelitian dan penulisan ini memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian ini dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Masih terdapat variabel independen lainnya yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Keterbatasan data yang diperoleh peneliti, yang mana peneliti hanya memperoleh data selama tahun 2019-2023.
3. Dalam proses pengambilan data di BPS, hanya mengambil 6 provinsi di pulau Sumatera dikarenakan data yang diambil per tahun yang menggunakan tabel yang berbeda beda.

Dibalik semua keterbatasan dan kesulitan yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini, tidak mengurangi semangat dan makna penelitian ini

untuk selesai dengan maksimal. Atas bantuan berbagai pihak dan kebaikan lainnya akhirnya penelitian ini terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis DPK, Total Aset, dan Pembiayaan dalam menilai kondisi Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji t diatas, hasil nilai DPK terhadap pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera.
2. Berdasarkan hasil uji t di atas, hasil Total Aset terhadap pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera.
3. Berdasarkan uji t di atas, hasil Pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera.
4. Berdasarkan hasil uji f di atas DPK, Total Aset, dan Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di pulau sumatera.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan bahwa DPK, total aset, dan pembiayaan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera dapat memberikan implikasi teoritis:

4. DPK merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, dimana sumber dana tersebut merupakan dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, menunjukkan bahwa variabel DPK memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera. Laju ekonomi yang baik, maka pendapatan didalam masyarakat meningkat, sehingga dapat dikatakan jika pendapatan dalam masyarakat meningkat, mereka akan menyimpan sebagian pendapatannya untuk menabung, hal ini menunjukkan DPK yang baik akan memberikan manfaat terhadap pertumbuhan ekonomi.
5. Total aset merupakan total dari keseluruhan harta yang dimiliki oleh perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan sebagai penunjang perusahaan, semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank maka semakin banyak peluang bank untuk menjalankan fungsinya dalam perkembangan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.
6. Pembiayaan merupakan penyedia uang atau tagihan dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai itu mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan

atau bagi hasil, sehingga pembiayaan juga memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, yakni dengan peningkatan pembiayaan maka akan memberikan dorongan bagi pertumbuhan ekonomi dengan menggerakkan pertumbuhan ekonomi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh DPK, Total Aset, Dan Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera” ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti:

1. Bagi pemerintah, peneliti menyarankan agar perhatian pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera lebih ditingkatkan lagi, dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan yang merata akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga kegiatan ekonomi disetiap daerah meningkat dan lebih maju.
2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi akademik sebagai pemikiran pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kajian institusi, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, dan membantu para mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuannya.
3. Bagi penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari variabel bebas dalam kesempatan ini, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad A, Nofinawati. (2023). *Audit Bank Syariah*. Kencana : Cetakan ke 4. Hlm 24-30.
- Airlangga Hartarto (2021). *Pembiayaan UMKM*. Ed 1. Cet.1. Depok: Rajawali Pers. Hlm 131.
- Aslamiyah, S. (2022). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga(DPK), Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dan Total Aset Pada Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2021*. Universitas Islam Walisongo Semarang. 7.
- Dwi Suwiknyo. (2017). *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 232.
- Ferri A, Darwis H. (2020). *Pengantar Ekonomi Makro*. Ed. 1. Cet.1. Kencana. Hlm 159.
- Ghozali Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro. Hlm 103.
- Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1).
- Intan Permata Sari. (2016). *Pengaruh Kredit Perbankan Konvensional Dan Pembiayaan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. Vol 8, No 3. Hlm 327-392.
- Kartika, K. D. (2019). *Pengaruh saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia periode 2011-2017* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Kasmir. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*. Ed. Revisi ke 14, Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 164-165.
- Kasmir. (2018). *Bank dan lembaga keuangan lainnya* edisi revisi
- Kasmir. (2012). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada) 62.
- Lind, Marchal Dkk.(2016). *Teknik-Teknik Statika Dalam Bisnis Dan Ekonomi*. Ed 15.1.Jakarta: Salemba Empat, Hlm 10.
- Ma, Ahmad. "ruf dan Latri Wihastuti." *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam Determinan dan Prospeknya*.

- Mujianto Bagya, Rinaldi F Sony.(2017). *Metodologi Penelitian Dari Statistika*. (Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan., Hlm 88.
- Nasiha, R. D. (2019). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, Dan Pembiayaan yang Diberikan (PyD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2013-2017* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Ningsih Supiah. (2021). *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Widina Bhakti Persada Bandung. Hlm 62.
- Nurnasrina, A. P., & Putra, P. A. (2018). *Manajemen pembiayaan bank syariah*. Pekanbaru: Cahaya Pirdaus.
- Putra, F., & Ryandono, M. N. H. (2017). *Pengaruh Perkembangan Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010-2015*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(12), 952-967.
- Priyanto Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI) Hlm 43.
- Pramesti Getut. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. Hlm 24.
- Purwoto Agus. (2016). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta : PT Grasindo. Hlm 97.
- Riauwanto, S., & Sulastiningsih, S. (2019). *Pengaruh Total Aset Dan Bagi Hasil Perbankan Terhadap Volume Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah*. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(2), 131-146.
- Rizki, M. P., & Fakhruddin, F. (2015). *Intermediasi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 2(1), 42-55.
- Setiawan Budi.(2017). *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*. (Bogor: INA-Rxiv). Hlm 6.
- Siagian Delita.(2020). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah (BUS) Dan Unit Usaha Syariah (UUS) Provinsi Sumatera Utara Periode 2017- 2020*. Padang Sidempuan: Institut Agama Islam Negeri. 1-3.
- Sinaga Dameria. (2014). *Statistik Dasar*. Jakarta Timur: UKI PRESS, Hlm 4.
- Wahyuni Molli. (2020). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*. CV. Bintang Surya Madani. Hlm 32.

[Www.bps.com.id](http://www.bps.com.id)

[Www.ojk.com.id](http://www.ojk.com.id)

Zuchri Abdussamad.(2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press). Hlm 142-150.

Zumaidah, L. N., & Soelistyo, A. (2018). *Pengaruh total aset, dana pihak ketiga, dan kredit pada bank umum terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi-provinsi di Indonesia pada tahun 2013-2016. Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 251-263.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dian Rizki Ramayanti Panggabean
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Lopian, 30 Juli 2002
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Telepon : 082225529932
Email : dianrizkyy15@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sufran Panggabean
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Masriyanti Hasibuan
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun (2008-2013) : SDN 2 Lopian
Tahun (2013-2016) : SMPN 1 Badiri
Tahun (2016-2020) : MAN 3 Tapanuli Tengah
Tahun 2020-Sekarang : UIN SYAHADA Kota Padangsidempuan

LAMPIRAN**DATA DPK, TOTAL ASET (TA), PEMBIAYAAN (PY), DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI (PE).**

Provinsi	Tahun	PE	DPK	TA	PY
Bengkulu	2019	4,97	908	1666	1390
	2020	-0,02	1109	1851	1541
	2021	3,24	1329	2030	1716
	2022	4,31	1446	2370	2083
	2023	4,26	1570	2677	2353
Jambi	2019	4,35	1402	2487	2425
	2020	-0,51	1617	2615	2577
	2021	3,7	1902	2993	2866
	2022	5,12	2152	3368	3221
	2023	5,77	2400	3844	3705
Nangroe Aceh Darussalam	2019	4,14	24206	32119	16325
	2020	-0,37	35547	48187	28561
	2021	2,81	38159	50787	30708
	2022	4,21	38432	51807	33637
	2023	4,23	40556	55605	36740
Sumatera Utara	2019	5,22	7507	9134	6571
	2020	-1,07	8352	9836	7383
	2021	2,61	10083	11621	8212
	2022	4,73	10972	12603	9338
	2023	5,01	12990	14943	10149
Sumatera Barat	2019	5,01	3403	3892	2847
	2020	-1,61	3675	4205	2963
	2021	3,29	4174	4756	3238
	2022	4,36	4408	5137	3931
	2023	4,62	4469	5255	4456
Riau	2019	2,81	4621	5108	3457
	2020	-1,13	5340	5871	3562
	2021	3,36	6815	7363	3936
	2022	4,55	19546	69245	19343
	2023	4,72	21323	65615	20361

Lampiran Uji

Model regresi data panel

Common Effect Model (CEM)

Fixed Effect Model (FEM)

Random Effect Model (REM)

Melakukan uji

1. Uji chow

- Prob.>0,05 = cem
- Prob.<0,05 = fem
-

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	0.335236	(5,21)	0.8858	
Cross-section Chi-square	2.303775	5	0.8057	

UJI YANG TERPILIH CEM

2. Uji hausman

- Prob.>0,05 = rem
- Prob.<0,05 = fem

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	1.638018	3	0.6508	

UJI YANG TERPILIH REM

3. Uji LM (lagrange Multiplier)

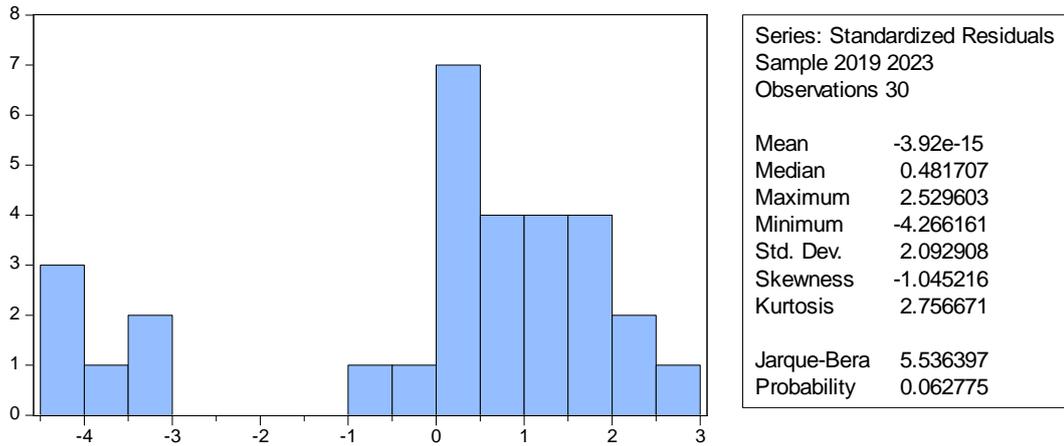
- Prob.>0,05 = cem
- Prob.<0,05 = rem

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses:			
Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided			
(all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.778076	57.72381	60.50188
	(0.0956)	(0.0000)	(0.0000)
Honda	-1.666756	7.597619	4.193753
	--	(0.0000)	(0.0000)
King-Wu	-1.666756	7.597619	4.551760
	--	(0.0000)	(0.0000)
Standardized Honda	-1.088234	8.251778	2.922329
	--	(0.0000)	(0.0017)
Standardized King-Wu	-1.088234	8.251778	3.303101
	--	(0.0000)	(0.0005)
Gourieriou, et al.*	--	--	57.72381
			(< 0.01)

UJI YANG TERPILIH CEM

SEHINGGA UJI YANG DIPAKE CEM

NORMALITAS



RUMUS : PROBABILITY JARQUE BERA > 0,05 DINYATAKAN DATA BERDISTRIBUSI NORMAL

UJI MULTIKOLINERITAS

	X1	X2	X3
DPK	1.000000	0.734254	0.711038
TA	0.734254	1.000000	0.711038
PY	0.711038	0.734254	1.000000

RUMUS : STANDAR KOEFESIEN HARUS < 0,10 SEHINGGA DAPAT DINYATAKAN TERBEBAS DARI MULTIKOLINERITAS

Uji AUTOKORELASI

R-squared	0.082518	Mean dependent var	3.223000
Adjusted R-squared	0.023346	S.D. dependent var	2.184999
S.E. of regression	2.210357	Akaike info criterion	4.547751
Sum squared resid	127.0277	Schwarz criterion	4.734578
Log likelihood	-64.21627	Hannan-Quinn criter.	4.607519
F-statistic	0.779472	Durbin-Watson stat	1.436819
Prob(F-statistic)	0.516124		

Rumus autokorelasi : nilai dw -2 sampai +2 = bebas autokorelasi

PERSAMAAN REGRESI DATA PANEL

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.623936	4.474416	-0.139445	0.8902
DPK	-2.409418	1.645947	-1.463849	0.1552
TA	0.791226	1.923024	0.411449	0.6841
PY	2.031413	2.405259	0.844572	0.4061

$$Y = -0.623 - 2.409*DPK + 0.791*TA + 2.031*PY + E$$

Uji T

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/07/24 Time: 20:14				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.623936	4.474416	-0.139445	0.8902
DPK	-2.409418	1.645947	-1.463849	0.1552
TA	0.791226	1.923024	0.411449	0.6841
PY	2.031413	2.405259	0.844572	0.4061

T table : 2,032

T hitung > t table
Probabilitas < 0,05

UJI F

R-squared	0.082518	Mean dependent var	3.223000
Adjusted R-squared	-0.023346	S.D. dependent var	2.184999
S.E. of regression	2.210357	Akaike info criterion	4.547751
Sum squared resid	127.0277	Schwarz criterion	4.734578
Log likelihood	-64.21627	Hannan-Quinn criter.	4.607519
F-statistic	0.779472	Durbin-Watson stat	1.436819
Prob(F-statistic)	0.516124		

Ftabel: 2,649894



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3640 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2023 06 Juni 2023
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

- | | |
|----------------------------|-----------------|
| 1. Muhammad Isa, M.M | : Pembimbing I |
| 2. Zulaika Matondang, M.Si | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : DIAN RIZKI RAMAYANTI PANGGABEAN
NIM : 2040100197
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : PENGARUH DPK, TOTAL ASET, DAN PEMBIAYAAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.